

STRATEGI KOMUNIKASI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG MELALUI KEGIATAN *DAY AND NIGHT AT THE MUSEUM* DALAM MENARIK MINAT PENGUNJUNG

Nurreza Eko Prasetyo

1. Ilmu Komunikasi, FISIP, UNIKOM, Dipatiukur 112-116, Bandung, 40132, Indonesia

E-mail:

Nurrezaekop@gmail.com

Abstract

*The purpose of this study is to find out the communications strategy of Geology Museum Bandung through Day And Night At The Museum activities in attracting visitors. To answer that point, there are 5 (five) research sub focuses: Planning, message, media, activities, objectives. The study uses qualitative approach methods, with a descriptive design of research. The results of this research show 1) **Planning** to discuss with related parties, such as the head of Bandung geological Museum, section of Bandung geological Museum and external parties to determine the theme to be displayed and competent speakers 2) **Message** presented in this activity is educative and informative about the collection, the science of geologic and themes displayed 3) **Media** used in activities are laser pointer, laptop, projector, speaker, MIC, LED Screen, puzzle, backdrop seminar, and for publication media of the geology Museum Bandung using social media include Facebook, WhatsApp, and Instagram. 4) **Activities** undertaken by the museum geology Bandung is Day And Night At The Museum in attracting visitors. 5) **The Purpose** this activities provides information and educate visitors about the collection of Bandung geological Museum and themes are also packaged with entertaining and interactive activities to attract interest Visitors. **Conclusion** of The Geology Museum Bandung through activities provide information and educate visitors about the collection of the Bandung geological Museum and the themes displayed are also packaged with entertaining and interactive activities to Attracting visitors. **Suggestion** should be the Geology Museum Bandung maximizes the use of the website to publicize this activities for the community.*

Key Word: Communication Strategy, Interests, Visitors.

Abstrak

Maksud penelitian untuk mengetahui Strategi Komunikasi Museum Geologi Bandung Melalui Kegiatan *Day And Night At The Museum* Dalam Menarik Minat Pengunjung. Untuk menjawab maksud tersebut maka diangkat 5 (lima) sub fokus penelitian yaitu : perencanaan, pesan, media, kegiatan, tujuan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan desain penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan **1) Perencanaan** melakukan diskusi dengan pihak terkait , diantaranya kepala Museum Geologi Bandung , seksi Museum Geologi Bandung dan pihak eksternal untuk menentukan tema yang akan ditampilkan dan narasumber yang berkompeten **2) Pesan** yang disampaikan dalam kegiatan ini bersifat Edukatif dan Informatif mengenai koleksi Museum Geologi Bandung, ilmu kegeologian dan tema yang ditampilkan **3) Media** yang digunakan dalam kegiatan adalah laser pointer, laptop, proyektor, speaker, mic, LED Screen, puzzle, backdrop seminar, dan untuk media publikasi pihak Museum Geologi Bandung menggunakan media sosial

meliputi facebook, whatsapp, dan instagram . **4) Kegiatan** yang dilakukan oleh Museum Geologi Bandung yaitu *Day And Night At The Museum* dalam menarik minat pengunjung . **5) Tujuan** diadakannya kegiatan ini memberikan informasi dan mengedukasi pengunjung tentang koleksi museum geologi bandung dan tema yang ditampilkan juga dikemas dengan kegiatan yang menghibur dan interaktif untuk menarik minat pengunjung.**Kesimpulan** Museum Geologi Bandung melalui kegiatan ini memberikan informasi dan mengedukasi pengunjung tentang koleksi museum geologi bandung dan tema yang ditampilkan juga dikemas dengan kegiatan yang menghibur dan interaktif untuk menarik minat pengunjung.**Saran** sebaiknya Museum Geologi Bandung memaksimalkan penggunaan *website* untuk mempublikasikan kegiatan ini agar masyarakat tertarik dengan adanya *program* museum yang mengedukasi, informatif dan menghibur

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Minat, Pengunjung.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Museum adalah salah satu sarana penampungan segala macam peninggalan dari masa prasejarah dan sejarah yang perlu masyarakat ketahui dan pelajari, dengan adanya museum maka keberadaan masa lalu yang telah tersimpan bisa kita pelajari, pahami dan kita akan menemukan berbagai penjelasannya. Museum juga bertujuan untuk merawat, memiliki koleksinya untuk dipamerkan dan terbuka secara rutin . Museum memiliki peran penting dalam melestarikan warisan sejarah dan budaya dengan cara mengumpulkan, merawat, meneliti, mengkaji, mengkomunikasikan dan memamerkan benda bersejarah untuk kepentingan penelitian, pendidikan dan hiburan. Tercatat pada Direktorat Pelestarian Cagar Alam Dan Permuseuman jumlah museum di Indonesia hingga tahun 2018 memiliki 435 museum, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun perorangan atau masyarakat. Jumlah tersebut masih akan terus bertambah seiring dengan proses pembangunan beberapa museum baru.

Museum tentunya tidak dapat dipisahkan dari koleksinya. Koleksi merupakan jantungnya museum. Koleksi museum harus disajikan sebagai salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam upaya menarik minat masyarakat

berkunjung ke museum. Dalam penyajian koleksi museum harus memperhatikan nilai estektika, artistik, edukatif dan informatif. Berkaitan dengan pengunjung museum dalam penyajian koleksi harus memperhatikan kebebasan bergerak bagi pengunjung, sirkulasi pengunjung museum, kenyamanan pengunjung museum, dan keamanan koleksi museum. Oleh karena itu, Museum di Indonesia seharusnya memiliki strategi yang meliputi komunikasi untuk menginformasikan koleksinya dan menyelenggarakan kegiatan yang interaktif untuk menarik perhatian pengunjung. Strategi komunikasi bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh siapapun. Beragamnya strategi komunikasi yang dapat dilakukan baik itu secara langsung atau melalui media publikasi yang pada saat ini sudah dengan mudah dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, mengharuskan perusahaan menentukan strategi komunikasi yang tepat untuk membuat sebuah komunikasi yang efektif.

Maka dari itu pihak Museum Geologi Bandung wajib mempunyai suatu kegiatan yang dapat memberikan pelayanan bagi publik yang kegiatannya dapat memunculkan minat dalam benak publik dan sekaligus menginformasikan berbagai koleksinya . Salah satu kegiatan yang

menjadi unggulan pihak Museum Geologi Bandung adalah “ *Day and Night At The Museum*” Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” adalah kegiatan yang berlangsung di Museum Geologi Bandung pada siang hari hingga malam hari yang melibatkan banyak publik eksternal yakni pengunjung dengan prespektif edukasi mengenai koleksi-koleksi geologi yang dimiliki oleh Museum Geologi Bandung. “*Day and Night At The Museum*” merupakan salah satu program dari Museum Geologi Bandung yang saat ini menjadi program unggulan dikarenakan cukup banyak menyita perhatian khalayak umum, karena biasanya pengunjung yang kerap mengunjungi Museum Geologi Bandung pada siang hari khususnya hari kerja dari hari Senin sampai Jumat mayoritas adalah siswa/siswi SD, SMP, dan SMA. Awalnya Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” hanya dilaksanakan pada malam hari saja atau biasanya dikenal dengan “*Night At The Museum*” dan sudah berlangsung dari tahun 2012. Pada bulan Agustus 2017 Museum Geologi menambahkan cara pada siang hari dengan menggelar seminar dengan tema “Bersama Museum Rekatkan Bhineka”. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan pada akhir pekan atau hari sabtu oleh Museum Geologi dan pada setiap bulannya menampilkan Tema yang berbeda. Hal tersebut memang tujuan utama diselenggarakannya kegiatan “ *Day And Night At The Museum*” tersebut yaitu untuk menarik minat publik agar masyarakat umum dapat hadir dan mengunjungi museum tanpa harus mengganggu aktivitas yang kerap dilakukan masyarakat pada siang hari. Ditambah lagi kegiatan ini memberikan alternatif lain bagi masyarakat ketika ingin meluangkan waktu di akhir pekan yang jauh lebih bermanfaat karena Museum Geologi Bandung adalah salah satu museum yang menyediakan pariwisata berbasis edukasi tentang ilmu geologi sehingga waktu akhir pekan masyarakat

dapat lebih bermanfaat . Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” adalah kegiatan melibatkan banyak publik eksternal yakni pengunjung dengan prespektif edukasi mengenai koleksi-koleksi geologi yang dimiliki oleh Museum Geologi Bandung maupun mengenai ilmu yang bermanfaat dari tema yang diangkat .

Perbedaan tema pada kegiatan “ *Day And Night At The Museum*” oleh Museum Geologi Bandung tentunya bertujuan untuk tetap memunculkan minat pengunjung agar acara yang dilaksanakan disetiap bulannya ini tidak monoton sehingga dapat menurunkan minat dari pengunjung. Oleh karena itu, Museum Geologi Bandung tetap mengadakan kegiatan “*Day And Night At The Museum*” dengan perbedaan tema yang ada .

Tabel 1.1
Data Museum Geologi Bandung
Tahun 2004-2019

| No | Tahun | Total |
|----|-------|---------|
| 1 | 2004 | 102.729 |
| 2 | 2005 | 152.740 |
| 3 | 2006 | 211.594 |
| 4 | 2007 | 291.930 |
| 5 | 2008 | 289.414 |
| 6 | 2009 | 326.193 |
| 7 | 2010 | 400.726 |
| 8 | 2011 | 441.344 |
| 9 | 2012 | 794.907 |
| 10 | 2013 | 512.855 |
| 11 | 2014 | 541.702 |
| 12 | 2015 | 569.475 |
| 13 | 2016 | 581.535 |
| 14 | 2017 | 593.931 |
| 15 | 2018 | 619,529 |

Sumber : Museum Geologi Bandung, 2019.

Dari table diatas menunjukkan bahwa Museum Geologi Bandung bahwa terjadinya kenaikan jumlah dan penurunan pengunjung di Museum Geologi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian yang bertempat di Museum Geologi Bandung.

Dalam kegiatan “*Day And Night At The Museum*” yang diselenggarakan oleh Museum Geologi Bandung, peneliti akan menelaah tentang Strategi komunikasi Museum Geologi melalui kegiatan “*Day And Night At The Museum*” dalam menarik minat pengunjung. Dengan adanya kegiatan tersebut betul dapat memunculkan minat pengunjung, karena menilik dari target khalayaknya yaitu masyarakat kalangan umum yang kerap kali mempunyai pola pikir yang berbeda dibandingkan para pelajar yang mengunjungi museum pada siang harinya yang memang membutuhkan edukasi tentang koleksi-koleksi geologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Museum Geologi Melalui Kegiatan *Day And Night At The Museum* Dalam Menarik Minat Pengunjung”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Strategi Komunikasi Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Perencanaan** oleh Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung?
2. Bagaimana **Pesan** yang disampaikan oleh Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung?
3. Bagaimana **Media** digunakan oleh Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung?
4. Bagaimana **Kegiatan** yang dilakukan oleh Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The*

Museum” Dalam Menarik Minat Pengunjung?

5. Bagaimana **Tujuan** yang Ingin dicapai Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji mengenai Strategi Komunikasi Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **Perencanaan** Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung
2. Untuk mengetahui **Pesan** yang disampaikan Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung
3. Untuk mengetahui **Media** yang digunakan oleh Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung
4. Untuk mengetahui **Kegiatan** yang dilakukan oleh Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung
5. Untuk mengetahui **Tujuan** yang Ingin dicapai Museum Geologi Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” Dalam Menarik Minat Pengunjung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk bekerja nantinya. Secara umum, peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat khususnya dalam

pengembangan ilmu komunikasi. Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi Komunikasi, maupun strategi Komunikasi di Museum Geologi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam kajian strategi, perencanaan khususnya tentang Strategi Komunikasi

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan informasi dan memperluas pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan mengenai materi yang diteliti

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Strategi Komunikasi Museum Geologi Melalui Kegiatan *Day And Night At The Museum*.

2. Bagi Mahasiswa/mahasiswi Universitas Komputer Indonesia

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan mengenai strategi Komunikasi.
- b. Diharapkan penelitian yang dilakukan berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan khususnya bagi mahasiswa program Studi Ilmu Komunikasi sebagai pemahaman bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang nantinya akan menambah wawasan para pembacanya. Dan juga dapat diimplementasikan dalam

kehidupan berkelompok untuk membangun kerja sama tim.

4. Bagi Museum Geologi

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi Museum Geologi, baik dalam hal masukan-masukan, maupun untuk penelitian.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Strategi Komunikasi

Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang “Strategi Komunikasi Museum Geologi Melalui Kegiatan *Day and Night At The Museum* Dalam Menarik Minat Pengunjung”

Dari penelitian ini peneliti mengambil definisi strategi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy yang mengatakan bahwa :

“Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah **perencanaan** (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu **tujuan**. Untuk mencapai **tujuan** tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya **kegiatan** komunikasi berupa **pesan** yang disampaikan melalui berbagai **media** dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multi media strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi ganda”. (Effendy, 2000 : 300).

Melihat dari definisi strategi komunikasi diatas, memperkuat tentang perencanaan, pesan, media, kegiatan, dan tujuan yang dijadikan sebagai subfokus oleh peneliti untuk mengukur permasalahan yang akan diteliti. Adapun penjelasan atau pengertian dari ke 5 subfokus tersebut adalah :

1. **Perencanaan:** Melakukan Penyusunan rencana yakni dengan beberapa tahapan yang dilakukan seperti rapat kordinasi, menentukan tim, meyusun rencana dalam menarik minat pengunjung di Museum Geologi Bandung Melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” .
2. **Pesan :** Proses penyusunan pesan dan pesan seperti apa yang disampaikan oleh Museum Geologi Bandung melalui Kegiatan *Day And Night At The Museum* dalam menarik minat pengunjung di Mseum Geologi Bandung . Maka dari itu peneliti ingin mengetahui proses pesan-pesan seperti yang disusun atau direncanakan Museum Geologi Bandung melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” dalam menarik minat pengunjung di Museum Geologi Bandung
3. **Media :** Saluran penyampaian pesan atau informasi menggunakan dengan media yang sederhana seperti Media Jurnal Internal (*house journals*), Video, Slide, Kaset-kaset rekaman video, Ucapan-ucapan lisan, Seminar, dan pameran fosil-fosil yang dilakukan oleh Museum Geologi Bandung melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” dalam menarik minat pengunjung di Museum Geologi Bandung.
4. **Kegiatan :** Kegiatan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh Organiasai. banyak kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak sosial yang baik,

ini juga bisa dijadikan suatu strategi untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung kemuseum geologi bandung. Peneliti ingin lebih mencari tahu lebih mendalam tentang Strategi Komunikasi Museum Geologi Bandung melalui Kegiatan “*Day And Night At The Museum*” dalam menarik minat pengunjung di Museum Geologi Bandung .

5. **Tujuan :** Menetapkan tujuan yang ingin dicapai, merupakan proses penetapan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan harus jelas (*clear vision*) dan perubahan yang dikehendaki harus terbaca (*chage readness*). Sebagai sebuah Museum yang berdiri dibawah naungan pemerintah. Museum Geologi Bandung tentu memiliki tujuan atau visi yang ingin dicapai dalam pembentukan museum ini. Dengan menentukan terget maka akan lebih mudah menyusun strategi untuk mencapai target tersebut. Untuk itu Museum Geologi Bandung merencanakan sebuah kegiatan yang tentunya mengedukasi pengunjung dengan berbagai informasi mengenai ilmu geologi maupun fosil-fosil yang ditemukan sekaligus menarik minat pengunjung untuk tetap berkunjung ke Museum Geologi Bandung.

III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode ini dianggap merupakan metode penelitian yang relevan dengan peneliti. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan dipilih secara *purposive* (*purposive sampling*) berdasarkan aktivitas mereka dan kesediaan mereka untuk

mengeksplorasi pengalaman mereka secara sadar dan tidak sadar. Peneliti dapat memilih informan, atau bisa juga informan yang mengajukan secara sukarela

3.3 Informan Penelitian

Untuk Teknik penentuan informan, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yakni memilih orang-orang tertentu sebagai informan karena dianggap paling mengetahui mengenai masalah penelitian dan dianggap berdasarkan penilaian mewakili narasumber. Pemilihan informan didasari dari kualitas informasi terkait dengan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Tori sebagai seksi keperagaan dari museum geologi bandung yang tentunya berkaitan penuh terhadap terselenggaranya kegiatan *Day And Night At The Museum* di Museum Geologi Bandung. Informan sendiri selaku pelaksanaan peragaan dan pameran koleksi geologi, serta pengelolaan sarana dan prasarana teknis. Informan Kunci selanjutnya adalah Bapak Danang sebagai seksi Bagian Publik Museum Geologi yang bertugas melakukan bimbingan edukasi dan penyebarluasan informasi koleksi geologi. Informan kunci selanjutnya yaitu Bapak Erwan yang juga sebagai Seksi Publik Museum Geologi, pemilihan informan merupakan keinginan sendiri dari peneliti. Latar belakang peneliti memilih informan tersebut dikarenakan Informan itu berkaitan atau berpartisipasi langsung menjadi pengunjung dari kegiatan *Day And Night At The Museum* di Museum Geologi Bandung . Selain itu, Informan

merupakan pengunjung yang hadir pada bulan Maret dan April Kegiatan *Day And Night At The Museum* yang diharapkan pengalaman beliau menemukan pembeda mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh Museum Geologi Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a) Studi Pustaka yang meliputi literatur, pencarian *online*, dan penelitian relevan.
- b) Studi lapangan yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara

3.5 Teknik Analisis Data

- a) Pengumpulan data
- b) Reduksi data
- c) Analisis data
- d) Penarikan kesimpulan

3.6 Uji Keabsahan Data

- a) *Member check*
- b) Meningkatkan ketekunan
- c) Diskusi teman sejawat
- d) Triangulasi

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Perencanaan yang dilakukan oleh Museum Geologi Bandung yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan informan pendukung yaitu menentukan terlebih dahulu tema yang akan ditampilkan dan narasumber yang akan menyampaikan pesan dalam kegiatan *Day And Night At The Museum*. Penentuan tema itu dengan menyelenggarakan rapat terbuka yang terdiri dari tim seksi museum meliputi seksi Edukasi dan Informasi , seksi peragaan , seksi pelayanan publik dan pihak eksternal yang ingin berkerja sama dalam penyelenggaraan Kegiatan *Day And Night At The Museum* . Museum Geologi Bandung juga akan

menyeleksi dan menentukan tema yang mengandung nilai edukatif untuk pengunjung Kegiatan *Day And Night At The Museum*. Penentuan tema yang ditampilkan oleh Museum Geologi Bandung yang mempunyai nilai edukatif. Setelah tema ditentukan, Museum Geologi Bandung berkoordinasi dengan pihak luar dalam menentukan narasumber yang akan menyampaikan pesan pada *talkshow* atau seminar dengan tema yang ditampilkan. Museum Geologi Bandung pun menyiapkan rangkaian acara pendukung seperti kuliner, pertunjukkan musik atau permainan yang edukatif dan interaktif. Selain itu Museum Geologi Bandung melakukan perencanaan konsep untuk jalur jelajah museum dengan dimatikan lampu yang dipandu oleh pemandu.

Berdasarkan pengamatan peneliti, tentunya perencanaan setiap bulan kegiatan *Day And Night At The Museum* akan sama diawali dengan diskusi antara pihak Museum Geologi Bandung yang terdiri dari kepala Museum Geologi Bandung, seksi-seksi museum dengan pihak eksternal yang berkerja sama. Akan tetapi pada proses perencanaannya berbeda ketika ada dua pihak eksternal yang ingin berkerja sama pada kegiatan *Day And Night At The Museum* dalam waktu yang sama. Disini pihak Museum Geologi Bandung akan menyeleksi dan mengkaji tema yang akan ditampilkan maupun narasumber, tentunya disepakati antara kedua pihak eksternal dan pihak Museum Geologi Bandung. Intinya hasil diskusi yang melibatkan pihak Museum Geologi Bandung dan pihak Eksternal yang menghasilkan tema dan narasumber tersebut diharapkan mampu menarik minat pengunjung yang sudah pernah berkunjung maupun yang belum pernah datang sekalipun.

2) Pesan yang disampaikan oleh Museum Geologi Bandung meliputi pesan informative dan edukatif tentang tema yang ditampilkan meliputi, manfaat khusus dari tema yang ditampilkan dan solusi dari tema yang ditampilkan. Selain itu juga Museum Geologi menyampaikan pesan mengenai informasi dari koleksi yang ada Museum Geologi dan Ilmu Kegeologian. Pesan mengenai tema kegiatan menjadi hal pembeda pada kegiatan *Day And Night At The Museum* dan narasumber atau pembicara yang ditunjuk untuk menyampaikan pesan pada kegiatan *Day And Night At The Museum* merupakan ahli dan bergerak aktif dalam bidang tersebut. Penyampaian pesan yang disampaikan secara sistematis dari membahas tema yang ditampilkan, membahas fenomena yang ditampilkan, dan pesan yang membuahkan solusi dari tema tersebut. Berdasarkan wawancara dengan informan pendukung, pesan yang disampaikan dalam tema tersebut mengenai multikultural budaya dan pentingnya menjaga bumi dengan mengurangi sampah plastik maupun mendaur ulang. Cara penyampaian pesan yang dilakukan Museum Geologi Bandung itu beragam melalui *talkshow* interaktif, seminar, *fashion show*, penampilan tarian budaya maupun *games* yang edukatif agar penyampaian pesan mendapatkan *feedback* dan sekaligus menghibur pengunjung itu sendiri. Perbedaan pesan pada tema ditampilkan setiap bulannya merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Museum Geologi Bandung dalam menarik minat pengunjung. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pesan yang disampaikan mengenai tema itu pesan yang informatif dan edukatif untuk pengunjung. Pesan yang disampaikan

mengenai tema itu disesuaikan dengan tema yang ditampilkan . Tema yang ditampilkan meliputi hari-hari besar di Indonesia, melestarikan budaya di Indonesia , dan pentingnya menjaga lingkungan. Pesan yang disampaikan mengenai tema yang ditampilkan pada kegiatan *Day And Night At The Museum* setiap bulannya akan berbeda dikarenakan Museum Geologi Bandung mempertimbangkan aspek minat pengunjung. Perbedaan tema yang ditampilkan pada kegiatan *Day And Night At The Museum* setiap bulannya diharapkan mampu menarik rasa penasaran pengunjung.

- 3) Media komunikasi yang digunakan oleh Museum Geologi Bandung saat kegiatan *Day And Night At The Museum* berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci maupun pendukung meliputi microphone, laptop, proyektor, infocus, laser pointer, speaker dan lain-lain. Media komunikasi itu digunakan dalam menampilkan *video* dan *slide* presentasi untuk memperjelas pesan yang disampaikan narasumber pada seminar atau *talkshow*. Museum Geologi Bandung juga menggunakan sebuah *puzzle* pada *games* interaktif untuk menyampaikan pesan yang bermanfaat, mengedukasi dan menghibur pengunjung. Sedangkan untuk media yang digunakan Museum Geologi Bandung untuk mempublikasikan kegiatan *Day And Night At The Museum* seperti instagram whatsapp, facebook , instagram, twitter ,televi, radio , poster dan banner . Museum Geologi Bandung menggunakan media sosial dikarenakan praktis, hemat, jangkauannya luas , dan masyarakat pun menggunakan. Museum Geologi Bandung pun menggunakan media massa radio dan televisi. Untuk media massa televisi dikarenakan pihak luar

yang membantu penyelenggaraan dalam penyelenggaraan kegiatan *Day And Night At The Museum* memiliki relasi dengan media massa televisi, akan tetapi tidak rutin setiap bulan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat berlangsungnya kegiatan *Day And Night At The Museum*, Media komunikasi yang digunakan Museum Geologi Bandung pada saat menyampaikan pesan dalam sebuah seminar juga menggunakan backdrop seminar dan LED *screen* untuk memperjelas penyampaian pesan mengenai koleksi museum. Informasi mengenai tema yang ditampilkan berupa *slide*, *video*, maupun foto. Tentunya Museum Geologi Bandung menyediakan media komunikasi yang digunakan pada saat kegiatan *Day And Night At The Museum* untuk memperjelas pesan yang disampaikan . Berdasarkan pengamatan peneliti media publikasi yang digunakan Museum Geologi Bandung hanya memprioritaskan media sosial facebook dan instagram, sedangkan penggunaan twitter dinilai kurang aktif dalam mempublikasikan kegiatan *Day And Night At The Museum*. Adapun media sosial Whatsapp untuk mempublikasikan kegiatan oleh karyawan di Museum Geologi Bandung kepada kerabat . Untuk media massa peneliti menilai bahwa Museum Geologi Bandung rutin menggunakan radio salah satunya Rase Radio. Untuk media massa televisi untuk mempublikasikan tidak rutin penggunaannya dikarenakan Museum Geologi Bandung tidak setiap bulan berkerjasama dengan pihak eksternal yang mempunyai relasi dengan media massa televisi.

- 4) Kegiatan *Day And Night At The Museum* oleh Museum Geologi Bandung ini ditujukan untuk mengedukasi dan menyebarkan

informasi yang bermanfaat bagi pengunjung. Kegiatan ini sudah diselenggarakan oleh pihak Museum Geologi Bandung sejak tahun 2012. Awalnya konsep pada kegiatan ini hanya Malam Hari saja atau biasa dikenal dengan *Night At The Museum* (NTM) Museum Geologi Bandung. Pada tahun 2016 kegiatan ini diresmikan oleh Kementerian ESDM menjadi program wajib museum untuk mengedukasi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Anggaran yang diberikan oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan *Day And Night At The Museum* ini diatur setiap bulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci, Museum Geologi Bandung juga selalu berkerja sama dengan pihak eksternal baik dari instansi, pemerintah, perhimpunan mahasiswa, asosiasi museum, maupun perusahaan-perusahaan dalam menyelenggarakan kegiatan ini dan tema yang ditampilkan setiap bulannya berbeda. Tema yang ditampilkan tentunya dipertimbangkan kembali dikarenakan harus memiliki nilai edukatif untuk pengunjung. Dalam pelaksanaannya Museum Geologi Bandung selalu mengutamakan nilai *Edutainment*, yakni *Education and Entertain* yang bertujuan untuk mengedukasi sekaligus menghibur masyarakat. Serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat yang diselenggarakan oleh Museum Geologi Bandung melalui kegiatan *Day And Night At The Museum* seperti *talkshow*, *fashion show*, pertunjukkan tari seminar, dan *games* interaktif, sedangkan kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat meliputi kuliner dan pertunjukan musik. Seiring waktu berjalan pengunjung pada kegiatan *Day And Night At The Museum* selalu

bertambah hingga Museum Geologi Bandung menambah waktu dari siang hingga sore hari. Selain itu, Museum Geologi Bandung menyelenggarakan kegiatan ini pada hari sabtu atau *weekend* bertujuan untuk menarik pengunjung dari kalangan orang tua, wisatawan luar kota Bandung dan kalangan anak muda. Intinya Kegiatan *Day And Night At The Museum* ini bertujuan untuk menarik minat pengunjung.

5) Tujuan yang ingin dicapai oleh Museum Geologi Bandung adalah untuk menarik minat pengunjung yang sudah pernah datang maupun belum pernah datang dengan memberikan informasi, mengedukasi dan menghibur pengunjung tersebut, baik dari tema yang ditampilkan pada kegiatan *Day And Night The Museum* mengenai pentingnya melestarikan budaya Indonesia yang beragam, memperingati hari-hari besar di Indonesia dan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. Selain itu dari koleksi yang ada di Museum Geologi Bandung baik berupa fosil, bebatuan, mineral, penemuan-penemuannya dan Ilmu Geologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci, tujuan Museum Geologi Bandung berkerja sama pihak eksternal meliputi perusahaan, perhimpunan, mahasiswa, komunitas, instansi agar salah satu program museum geologi yang mengedukasi masyarakat ini mendapatkan dukungan penuh dalam penyelenggaraanya, konsepnya, gagasannya, maupun publikasinya kepada masyarakat. Tujuan Museum Geologi Bandung menampilkan tema yang berbeda tentunya Museum Geologi Bandung ingin memberikan informasi dari tema yang mengandung nilai edukatif. Tema tersebut meliputi memperingati hari-hari besar nasional, melestarikan

budaya yang ada di Indonesia, dan mengingatkan pengunjung pentingnya menjaga lingkungan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai Strategi Komunikasi Museum Geologi Bandung Melalui Kegiatan *Day And Night At The Museum* Dalam Menarik Minat Pengunjung, studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Museum Geologi Bandung menentukan terlebih dahulu tema yang akan diangkat dan narasumber yang akan menyampaikan pesan dalam kegiatan *Day And Night At The Museum*. Penentuan tema itu dengan menyelenggarakan rapat terbuka yang terdiri dari tim seksi museum meliputi seksi Edukasi dan Informasi, seksi peragaan, seksi pelayanan publik dan pihak eksternal yang ingin berkerjasama dalam penyelenggaraan Kegiatan *Day And Night At The Museum*. Pihak Eksternal yang berkerjasama dengan Museum Geologi Bandung tentunya berbeda setiap bulannya, pihak eksternal itu bisa terdiri dari komunitas, instansi, perusahaan, asosiasi museum maupun perhimpunan mahasiswa. Museum Geologi Bandung juga akan menyaring dan mengkaji lagi bila ada dua pihak eksternal yang bergabung dalam kegiatan *Day And Night At The Museum* yang waktu pelaksanaannya bersamaan. Tema yang diangkat harus mengandung nilai edukatif dan menarik untuk menarik minat pengunjung. Setelah tema ditentukan, Museum Geologi

Bandung berkoordinasi dengan pihak luar dalam menentukan narasumber yang akan menyampaikan pesan pada *talkshow* atau seminar disesuaikan dengan tema yang diangkat. Museum Geologi Bandung pun menyiapkan rangkaian acara pendukung seperti kuliner, pertunjukkan musik atau permainan yang edukatif dan interaktif. Selain itu Museum Geologi Bandung melakukan perencanaan konsep untuk jalur jelajah museum dengan dimatikan lampu yang pengunjungnya akan dipandu oleh pemandu.

2. Pesan yang disampaikan oleh Museum Geologi Bandung meliputi pesan tentang tema yang diangkat meliputi, manfaat khusus dari tema yang diangkat, solusi dari tema yang diangkat. Selain itu juga Museum Geologi menyampaikan pesan mengenai Ilmu kegeologian dan informasi dari koleksi yang ada di Museum Geologi Bandung meliputi fosil, bebatuan, mineral dan ilmu kegeologian meliputi peragaan terjadinya bencana geologi kepada pengunjung. Pesan mengenai tema yang ditampilkan menjadi hal pembeda setiap bulannya pada kegiatan *Day And Night At The Museum* dan narasumber yang ditunjuk untuk menyampaikan pesan pada kegiatan *Day And Night At The Museum* merupakan ahli dan bergerak aktif dalam bidang tersebut. Penyampaian pesan yang disampaikan secara sistematis dari membahas tema yang diangkat, membahas fenomena yang diangkat, dan pesan yang membuahkan solusi dari tema tersebut. Cara penyampaian pesan yang dilakukan Museum Geologi Bandung itu beragam melalui *talkshow*

interaktif, seminar, maupun *games* yang edukatif agar penyampaian pesan mendapatkan *feedback* dan sekaligus menghibur pengunjung itu sendiri. Perbedaan pesan pada tema diangkat setiap bulannya merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Museum Geologi Bandung dalam menarik minat pengunjung.

3. Media komunikasi yang digunakan oleh Museum Geologi Bandung saat kegiatan *Day And Night At The Museum* meliputi microphone, laptop, proyektor, infocus, laser pointer, speaker dan lain-lain. Media komunikasi itu digunakan dalam menampilkan *video* dan *slide* presentasi untuk memperjelas pesan yang disampaikan narasumber pada seminar atau *talkshow*. Salah satu media komunikasi Museum Geologi Bandung yang menarik menggunakan sebuah *puzzle* yang harus dilengkapi oleh pengunjung. Sedangkan untuk media yang digunakan Museum Geologi Bandung menggunakan semua jenis media untuk mempublikasikan kegiatan *Day And Night At The Museum* seperti instagram, whatsapp, facebook, instagram, radio, poster dan banner. Museum Geologi Bandung menggunakan media sosial dikarenakan praktis, hemat, jangkauannya luas, dan masyarakat pun menggunakan. Untuk media sosial yang digunakan Museum Geologi Bandung lebih mengutamakan Facebook dan Instagram dikarenakan Museum Geologi Bandung mengkaji berdasarkan klasifikasi umur maupun respon dari pengguna *gadget* pengunjung tersebut, pihak media sosial Facebook untuk pengunjung yang umurnya lebih dari 30 tahun dan Instagram untuk

dibawah 30 tahun atau kalangan muda. Museum Geologi Bandung pun menggunakan media massa radio dan televisi. Museum Geologi Bandung juga menggunakan sebuah *puzzle* pada *games* interaktif untuk menyampaikan pesan yang bermanfaat, mengedukasi dan menghibur pengunjung.

4. Kegiatan *Day And Night At The Museum* sangat berpengaruh dalam menarik minat pengunjung. Pengaruh kegiatan *Day And Night At The Museum* juga bisa dilihat dari lonjakan pengunjung saat kegiatan tersebut berlangsung. Pada kegiatan *Day And Night At The Museum* pihak Museum Geologi Bandung memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat dari koleksi Museum Geologi Bandung antara lain informasi mengenai bebatuan, fosil, mineral dan pencegahan bencana geologi. Selain itu pengunjung juga mendapatkan informasi dari tema yang diangkat bisa mengenai hari-hari besar nasional, pelestarian budaya, maupun melestarikan lingkungan dilengkapi dengan bentuk visual *video* maupun *slide-slide* presentasi tentang koleksi museum geologi maupun fenomena tema yang diangkat. Kegiatan *Day And Night At The Museum* diselenggarakan setiap bulan sekali dikarenakan anggaran yang diberikan oleh Pemerintah diatur setiap bulan. Selain itu pihak Museum Geologi Bandung membutuhkan waktu untuk merencanakan perbedaan tema dari bulan sebelumnya dan juga agar pengunjung tidak bosan untuk mengunjungi kegiatan *Day And Night At The Museum*.
5. Tujuan yang ingin dicapai oleh Museum Geologi Bandung adalah untuk menarik minat pengunjung

yang sudah pernah datang maupun belum pernah datang dengan memberikan informasi ,menedukasi dan menghibur pengunjung tersebut, baik dari tema yang diangkat pada kegiatan *Day And Night The Museum* mengenai pentingnya melestarikan budaya Indonesia yang beragam, memperingati hari-hari besar di Indonesia dan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan . Selain itu dari koleksi yang ada di Museum Geologi Bandung baik berupa fosil, bebatuan, mineral , penemuan-penemuannya dan Ilmu Geologi. Tujuan museum geologi bandung berkerja sama pihak eksternal meliputi perusahaan, perhimpunan mahasiswa, komunitas, instansi agar salah satu program museum geologi yang menedukasi masyarakat ini mendapatkan dukungan penuh dalam penyelenggaraanya, konsepnya, gagasannya, maupun publikasinya kepada masyarakat. Tujuan Museum Geologi Bandung menampilkan tema yang berbeda tentunya Museum Geologi Bandung ingin memberikan informasi dari tema yang mengandung nilai edukatif. Tema tersebut meliputi memperingati hari-hari besar nasional, melestarikan budaya yang ada di Indonesia, dan mengingatkan pengunjung pentingnya menjaga lingkungan. Tujuan untuk memberikan konsep maupun gagasan agar terus beronivasi menyajikan pembeda disetiap bulannya untuk menedukasi masyarakat dengan ilmu yang berbeda akan tetapi bermaanfaat bagi kehidupan dimasa mendatang. Tentunya Museum Geologi Bandung juga memiliki tujuan untuk menghibur pengunjung

dengan kegiatan *games* interaktif, kuliner, pertunjukkan musik, seminar dan *talkshow* interaktif agar pengunjung tidak jenuh mengunjungi Museum dan mengajak masyarakat yang belum pernah mengunjungi museum.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

1. Salah satu kurangnya media publikasi tentang acara Kegiatan *Day And Night At The Museum* menjadi salah satu kendala dalam mempublikasikan kegiatan *Day And Night At The Museum* ini kepada masyarakat . Semua media publikasi yang digunakan belum tentu efektif dalam memaksimalkan penggunaan media tersebut. Misalnya dalam Kota Bandung saja hanya sebagian orang yang mengetahui kegiatan ini. Seharusnya Museum Geologi Bandung juga memaksimalkan website yang sudah ada dengan mempublikasikan seluruh kegiatan yang diselenggarakan pihak Museum Geologi Bandung agar memudahkan masyarakat mengenal lebih banyak tentang kegiatan-kegiatan edukatif. Hal itu juga diungkapkan oleh Informan kunci dikarenakan keterbatasan dana untuk media publikasi kegiatan .

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hikmat, Mahi M. 2010. *Komunikasi Politik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumber Online

Praktis, Komunikasi. 2015. “ Strategi Komunikasi”, dalam www.komunikasipraktis.com diakses 21 Maret 2019

Skripsi

Inez KalamulKhoir. 2015 . *Strategi Komunikasi Sanggar Bapontar Dalam Menumbuhkan Minat Anggotanya Mempelajari Alat Musik Kolintang Di Jakarta* Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

Asih, Intan Permata . 2011. *Strategi Komunikasi TELKOM Divisi Regional III Dalam Penerapan Program Corporate Social Responsibility Roadshow Edukasi Sehat Ber-internet*. Skripsi. Universitas Padjajaran.

Virgestian, Lusitania. 2016. *Strategi komunikasi Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui mobil perpustakaan keliling sebagai bentuk pelayanan bagi Warga Kota Bandung*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia